

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kepemimpinan perempuan dalam mengelola lembaga pendidikan terlihat sangat luar biasa dengan adat patriaki. Kepemimpinan bu nyai Hj. Nurul Auza dalam mengelola pesantren terfokus pada manajemen. Mulai dari manajemen kegiatan, manajemen keuangan, manajemen tata tertib. Dalam menjalankan semua manajemen kepemimpinan beliau dibantu oleh beberapa pengurus untuk menperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan pesantren.

Peran beliau dimasyarakat sekitar pondok pesantren Darul Masyruh Putri, beliau dikenal sebagai sosok pemimpin yang berkarismatik tinggi. Beliau dihormati oleh masyarakat dikarenakan ilmu dan karismatiknya. Beliau mendirikan sebuah Jam'iyah An Nur untuk ibu-ibu masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Masyruh. Tujuan didirikannya sebuah Jam'iyah tidak lain untuk menciptakan dan mempererat hubungan kekeluargaan antar masyarakat.

Keberhasilan kepemimpinan beliau sebagai perempuan dalam mengelola lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar membuktikan bahwa gender tidak berpengaruh dalam kepemimpinan. Kesetaraan gender bertolak belakang dengan budaya kita dulu yang patriarki. Kepemimpinan tidak dinilai dari jenis kelamin (gender) melainkan kemampuan individu yang menentukan seseorang.

B. Saran

Adanya beberapa uraian penjelasan diatas peneliti memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Masyruh, jadikanlah bu nyai sebagai suritauladan yang baik entah dalam segi ucapan maupun perbuatan.
2. Bagi santri putri pondok pesantren Darul Masyruh, diharapkan untuk mentaati peraturan atau tata tertib

pondok pesantren. Tata tertib ini dapat menciptakan sikap disiplin untuk diri kalian sendiri, dan rawatlah fasilitas pondok pesantren Darul Masyruh.

3. Untuk para pembaca, semoga dapat memberikan pemahaman kepada santri dan masyarakat bahwa jenis kelamin atau laki-laki/perempuan tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk menjadi seorang pemimpin.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memunculkan pemikiran, ide dan gagasan baru supaya dapat memberikan pemahaman dan wawasan dalam pengelolaan pondok pesantren yang dipimpin oleh bu nyai.

